

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat diperhatikan bagi seluruh perusahaan di dunia. Khususnya di Indonesia kinerja perusahaan menjadi salah satu tolak ukur perkembangan perusahaan tersebut. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa di era ekonomi global seperti sekarang ini, apalagi dengan adanya sistem pasar bebas atau yang biasa disebut dengan AEC (*ASEAN Economic Community*), kinerja perusahaan harus dioptimalkan secara penuh, karena jika tidak maka perusahaan tersebut tidak bisa bertahan melawan cepatnya arus perkembangan pasar. Jika kinerja perusahaan dibiarkan lambat dan tidak terarah secara terus menerus, tidak menutup kemungkinan perusahaan tidak akan bisa berkembang atau bahkan gulung tikar. Pada perusahaan dengan skala besar tidak bisa serta merta dihentikan kegiatannya begitu saja atau tidak beroperasi secara mendadak karena perusahaan juga harus memperhatikan beberapa aspek lain. Tidak hanya soal keuntungan atau kerugian dan bagaimana cara memperoleh dana untuk pengembalian saham, banyak aspek lain yang harus diperhatikan seperti kesejahteraan mantan karyawannya, hubungan *social management* dengan masyarakat sekitar perusahaan, hubungan kerja dengan rekanan perusahaan hingga masalah *image* yang sudah terbangun akan hancur karena ketidakmampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja. Kinerja yang maksimal adalah hal yang paling dasar yang harus dimiliki sebuah perusahaan

untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Selain untuk bertahan, kinerja yang maksimal akan membuat perusahaan lebih maju dan berkembang.

Untuk mencapai kinerja paling baik seperti yang diharapkan dan bisa mempertahankannya untuk berada pada level yang maksimal, membutuhkan keterampilan manajemen yang ampuh, berpengalaman dan mumpuni dalam hal pengelolaan sumber daya manusia atau dalam hal ini karyawan perusahaan. Karena kinerja keuangan sebuah perusahaan diukur dari hasil kerja para karyawannya. Karyawan harus mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan tersebut, mempunyai rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang sudah menjadi kewajibannya sebagai karyawan. Karyawan juga harus mempunyai kemauan yang keras untuk mengembangkan perusahaan. Karena jika perusahaan terus berkembang dan bisa mencakup pangsa pasar yang lebih besar, keuntungan bagi karyawan juga akan meningkat. Hal inilah yang harus dipahami seluruh karyawan agar kinerja perusahaan tetap maksimal. Pada era perekonomian global seperti sekarang ini, tidak hanya dibutuhkan kinerja yang baik untuk dapat bertahan hidup, tetapi juga kinerja yang baik agar bisa terus berkembang.

Dalam situasi pasar bebas sebagai salah satu dampak dari kondisi yang dihadirkan oleh negara-negara anggota ASEAN dalam kesepakatannya akan ekonomi global, Indonesia menjadi salah satu negara yang berkembang pesat pada industri garmen ekspor. Karena Indonesia mempunyai nilai plus untuk membuat perusahaan garmen berskala internasional. Indonesia mempunyai area yang luas serta harga lahan dan bangunan yang terjangkau dibanding dengan negara lain. Indonesia juga mempunyai banyak sumber daya manusia yang tidak kalah

mumpuni dibanding dengan warga ASEAN lainnya. Mulai dari tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih dan tenaga profesional. Bukan tidak mungkin Indonesia menjadi salah satu diantara lima negara pengekspor garmen terbesar di Asia saat ini.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Karena keuangan suatu perusahaan adalah gambaran nyata bagaimana suatu perusahaan memperoleh laba atau kekayaan. Semakin banyak laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangannya. Analisis kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan, karena laporan keuangan adalah posisi/kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dari laporan keuangan bisa diperoleh seluruh data yang dibutuhkan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi data yang disajikan dalam laporan keuangan berupa data yang belum diolah, sehingga membutuhkan beberapa metode analisis keuangan untuk mendapat kesimpulan yang bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemakai hasil analisis (biasanya manajemen perusahaan) untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Pemakai bisa menggunakan hasil analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu, masa sekarang dan perencanaan keuangan untuk waktu yang akan datang. Dengan analisis rasio vertikal, yaitu analisis rasio keuangan suatu perusahaan dari beberapa periode akuntansi yang berurutan, manajemen bisa mengevaluasi kesalahan dan memperbaiki kinerjanya.

Salah satu perusahaan bidang *garment* terbesar di Indonesia adalah PT Pan Brothers Tbk. Oleh karena itu analisis kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk

perusahaan ini, dalam kaitanya dengan penentuan kebijakan. Akan tetapi hasil pengukuran dengan rasio keuangan tidak bisa secara mentah diambil kesimpulannya untuk menentukan kinerja keuangan begitu saja. Ada beberapa aspek lain yang harus dianalisis dan ditelaah secara mendetail untuk menentukan suatu kesimpulan mengenai kondisi keuangan yang sebenarnya. Periode penelitian yang diambil secara vertikal dengan beberapa tahun buku juga sangat menentukan tepat tidaknya hasil analisis. Sehingga periode akuntansi yang diambil untuk penulisan skripsi ini adalah 5 tahun yaitu tahun 2015 sampai 2019. Serta penulis melakukan analisis aspek lain disamping rasio keuangan yang diuji.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memberikan judul yang relevan dengan latar belakang masalah yang diangkat yaitu “Analisis Laporan Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Studi pada PT PAN Brothers Tbk. 2015 – 2019”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas memunculkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas pada PT Pan Brothers Tbk ?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Pan Brothers Tbk ?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan rasio Likuiditas pada PT Pan Brothers Tbk ?

4. Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Pan Brothers Tbk ?

1.3.Batasan masalah

1. Periode penelitian yang diambil dalam analisis ini adalah tahun 2015-2019
2. Pengukuran kinerja hanya menggunakan 4 rasio yaitu
 - a. Rasio Aktivitas
 - Total assets turnover*
 - b. Rasio Solvabilitas
 - i. Total debt to Asset Ratio*
 - ii. Total Debt to Equity Ratio*
 - c. Rasio Likuiditas
 - i. Current Ratio*
 - ii. Acid Test Ratio (quick ratio)*
 - iii. Cash Ratio*
 - d. Rasio Profitabilitas
 - i. Gross profit margin*
 - ii. Net profit margin*
 - iii. Return on Assets ratio*
 - iv. Return on equity ratio*

1.4.Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Pan Brothers Tbk pada periode akuntansi tahun 2015 sampai tahun 2019 berdasarkan rasio aktivitas
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Pan Brothers Tbk pada periode akuntansi tahun 2015 sampai tahun 2019 berdasarkan rasio solvabilitas
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Pan Brothers Tbk pada periode akuntansi tahun 2015 sampai tahun 2019 berdasarkan rasio likuiditas
4. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Pan Brothers Tbk pada periode akuntansi tahun 2015 sampai tahun 2019 berdasarkan rasio profitabilitas

1.5.Manfaat penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai kesimpulan analisis yang tidak bisa secara mutlak diambil hanya dari hasil pengukuran rasio saja. Pengkajian yang lebih mendalam diperlukan untuk melihat aspek yang lain selain dari hasil pengukuran rasio.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan memperkaya konsep atau teori ilmu pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan.

1.5.2. **Manfaat praktis**

- a. bagi penulis penelitian ini bermanfaat sebagai pembelajaran dan melatih penulis untuk memahami kinerja keuangan pada suatu perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan secara lebih lanjut dengan rasio Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas di dalam perusahaan nyata dan dengan seluruh data yang nyata.
- b. Untuk para pembaca dan juga kepada PT Pan Brothers Tbk. bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan salah satu dasar atau sumber bacaan dalam kegiatannya melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dan pihak eksternal yang membutuhkan.

1.6. **Sistematika penulisan**

Untuk bisa memahami lebih jelas skripsi ini, maka isi laporan dikelompokkan menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori berupa pengertian dan definisi istilah yang diambil dari kutipan buku yang menjadi landasan teori dalam penyusunan laporan skripsi serta

beberapa contoh penelitian sebelumnya yang mirip dan berhubungan dengan penelitian skripsi ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi detail mengenai jenis penelitian yang digunakan, jenis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan detail objek penelitian skripsi yaitu PT Pan Brothers Tbk. mengenai profil perusahaan serta kebijakan akuntansinya. Juga inti dari skripsi ini yaitu analisis laporan keuangan objek penelitian dengan detail perhitungan menggunakan rasio keuangan serta pembahasan tiap hasil rasio.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang berkaitan dengan hasil analisa yang dijabarkan di bab IV. Serta berisi saran yang bisa dijadikan rujukan perbaikan